

PERAN GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA MA
ASSA'ADAH KELAS X MOJO AGUNG KECAMATAN GUNUNG
SUGIH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH TAHUN AJARAN
2024/2025

Hendri Yana¹, Suci Hartati², Melan Ferdiansyah³

¹ Hendrisansea21@gmail.com ²Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Keywords:

Teacher's Role, Student
Achievement

Kata kunci:

Peran Guru, Prestasi
Belajar

Abstract

The role of a teacher is a person who teaches learning to students, provides insight into learning that is easy for students to understand, prepares preparations in the teaching and learning process, disciplines students while in class, and forms and builds students who are competent, have expertise, and also good intellectual intelligence, fosters independence in students, so that students have intellectual intelligence and are also emotionally intelligent.

The result of this research is the Role of PAI Teachers in Improving Student Learning Achievement of Madrasah Aliyah Assa'adah Seputih Jaya, Central Lampung, the role carried out by teachers on student achievement by guiding, accompanying, providing facilities, providing guidance such as, applying an attitude of habituation to students to carry out prayers in congregation, accustoming students to reading prayers before learning begins, providing direction and guidance to students in extracurricular activities, providing motivation to continue to develop self-potential in students. By facing supporting and inhibiting factors that already have solutions to overcome them

Abstrak

Peran guru adalah seorang yang mengajarkan pembelajaran pada siswa, memberikan wawasan pembelajaran yang mudah dipahami kepada mahasiswa, menyiapkan persiapan dalam proses belajar mengajar, mendisiplinkan siswa saat di kelas, dan membentuk dan membangun siswa yang berkompeten, memiliki keahlian, dan juga kecerdasan intelektual yang bagus, menumbuhkan kemandirian pada siswa, agar siswa memiliki kecerdasan intelektual dan juga cerdas dalam emosional. Hasil dari penelitian ini ialah Peran Guru PAI Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Madrasah Aliyah Assa'adah Seputih Jaya, Lampung Tengah, peran yang dilakukan oleh guru terhadap prestasi siswa dengan cara membimbing, mendampingi, memberikan fasilitas, memberikan pembinaan Seperti, menerapkan sikap pembiasaan kepada peserta didik untuk melaksanakan sholat berjamaah, membiasakan para

peserta didik untuk membaca doa sebelum pembelajaran dimulai, memberikan arahan dan bimbingan kepada peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler, memberikan motivasi untuk terus mengembangkan potensi diri pada peserta didik. Dengan menghadapi faktor pendukung dan penghambat yang sudah memiliki solusi untuk mengatasinya.

This is an open access article under the CC BY-SA license.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu usaha sadar manusia untuk memperoleh ilmu pengetahuan yang dapat dilakukan melalui pendidikan formal maupun non formal dalam proses transformasi sehingga dapat menghasilkan SDM yang berkualitas. (Warisno, 2021) Pendidikan sebagai instrumen yang digunakan untuk membangun dan merevitalisasi kualitas SDM (Sumber Daya Manusia) agar memperoleh kompetensi sosial dan perkembangan individu yang optimal serta mampu memberikan relasi yang kuat antara individu, masyarakat, dan lingkungan sekitar tempat seseorang hidup. Lebih dari itu pendidikan merupakan proses —memanusiakan manusia yang memiliki makna kontekstual bahwa seseorang harus mampu memahami dirinya, orang lain, alam, dan lingkungan budayanya. (Murtafiah, 2022)

Tenaga pendidik dan kependidikan merupakan salah satu unsur terpenting dalam meningkatkan mutu pendidikan. Tenaga kependidikan adalah anggota masyarakat yang mengabdikan diri dan diangkat untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan, yang meliputi pengelola satuan pendidikan, penilik, pamong belajar, pengawas, peneliti, pengembang, pustakawan, laboran dan teknisi sumber belajar. Pendidik adalah tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen konselor, pamong belajar, widyaiswara, tutor, instruktur, fasilitator, dan sebutan lain sesuai dengan kekhususannya, serta berpartisipasi, dalam penyelenggaraan pendidikan. (Aldino et al., 2023)

Kosa kata “guru” berasal dari kosa kata yang sama dalam bahasa India yang artinya “orang yang mengajarkan tentang kelepasan dan kesengsaraan”. Dalam tradisi agama Hindu, guru dikenal sebagai maha resi guru. Yakni para pengajar yang bertugas untuk mendidik para calon biksu. Dalam bahasa Arab, kosa kata guru dikenal dengan al- mu’allim atau al ustadhyang bertugas memberikan ilmu dalam majlis taklim (tempat memperoleh ilmu) (Hidayah, 2024)

Prestasi belajar merupakan perubahan yang didapat seorang subjek belajar (peserta didik) setelah mengikuti proses belajar, prestasi yang diperoleh itu berupa perubahan tingkah laku pada ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Prestasi belajar bukanlah merupakan produk dari suatu usaha tunggal, atau monopoli dari suatu faktor saja, melainkan hasil dari berbagai upaya integral yang saling berhubungan satu sama lain, yang masing-masing memiliki peran penting dalam rangka menciptakan suatu prestasi belajar yang optimal. (Rohmadi et al., 2023)

Guru pendidikan agama islam dalam peranya salah satu sebagai motivator

gurutelah melakukan hal-hal untuk meningkatkan prestasi belajar siswa peserta didik seperti fokus pada mata pelajaran yang kurang disukai, membuat suasana belajar nyaman dan menyenangkan, mengetahui hasil dengan cara mengevaluasi belajar peserta didik dan memberikan peringatan kepada peserta didik yang tidak mengikuti pembelajaran dengan baik, guru PAI tidak memberikan hukuman karena dikhawatirkan akan membuat peserta didik semakin malas dan merasa bosan. Namun peserta didik minat belajarnya masih kurang, dari lingkungan peserta didik mungkin kurang dari pemahaman pendidikan agamanya, kebanyakan masih bermain game.

Dalam hal ini bisa dilihat dari Dari sekolah pelaksanaan pembelajarannya sudah sesuai KBM, hanya saja peserta didik kurang fokus terhadap apa yang disampaikan oleh gurunya, manfaat apa yang peserta didik pelajari tentang pendidikan agama islam, sedangkan dari segi fasilitas sudah memadai seperti tempat praktek, hanya saja di sekolah belum ada masjid sendiri, masih ikut masjid terdekat. siswa ketika mulai kegiatan belajar mengajar pendidikan agama islam sangat antusias ataupun responnya sangat baik namun, tidak keseluruhan peserta didik yang seperti itu, karena setiap peserta didik mempunyai penangkapan yang berbeda-beda, ada yang cepat memahami apa yang di pelajari, dan ada juga yang harus di ulang-ulang, supaya peserta didik menangkap apa yang di pelajari.

Dengan demikian peranan guru merupakan salah satu faktor yang dapat menggabungkan aktivitas proses belajar mengajar yang efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran yakni prestasi siswa. Oleh karena itu dituntut kompetensi yang tinggi dari guru dalam melaksanakan peranan dan tanggung jawabnya. Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk mengkaji tentang: "Peran Guru PAI Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Assa'adah Mojo Agung Kabupaten Lampung Tengah"

KERANGKA TEORITIK

Prestasi belajar adalah sebuah kalimat yang terdiri dari dua kata, yaitu prestasi dan belajar. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, prestasi adalah hasil yang telah dicapai dari yang telah dilakukan atau dikerjakan. Menurut Cece Wijaya, prestasi belajar dapat berupa pertanyaan dalam bentuk angka dan nilai tingkah laku. Sedangkan kata belajar adalah berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu. Dan Menurut istilah prestasi adalah merupakan hasil yang telah dicapai dengan jalan menggunakan pengalaman, bahan atau materi yang telah dicapai sebelumnya.

Sedangkan belajar adalah upaya untuk perubahan pengetahuan nilai dan sikap serta keterampilan yang pada gilirannya akan berpengaruh dalam perubahan tingkah laku. Perubahan yang dimaksud selalu berhubungan dengan peningkatan prestasi belajar adalah tingkat pencapaian yang telah dicapai anak didik atau siswa terhadap tujuan yang ditetapkan oleh masing-masing bidang studi, setelah mengikuti program pengajaran dalam waktu tertentu.

Peran guru merupakan tingkah laku yang harus dilakukan guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai seorang guru. Peran guru yang harus dilakukan ialah memberikan pembelajaran yang baik, terstruktur, memiliki bobot pembelajaran yang bisa dipahami siswa, dalam pembelajaran peran guru mendidik, menyampaikan

materi, dan juga mengajarkan hal hal yang lebih keinti dalam pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang hendak dilakukan oleh peneliti adalah penelitian berjenis kualitatif. Jenis ini menjunjung kealamian data, sehingga tak ada settingan kondisi tertentu pada objek , dan peneliti digunakan sebagai objek atau instrumen inti didalam pengambilan data. Unsur-unsur pokok penelitian ini adalah kealamiahan data, peneliti sebagai instrumennya dan interaksi secara intensif, datanya berupa kata-kata, menggunakan pendekatan sosial sehingga menjadikan penelitian lebih berarti. Penelitian yang dilakukan haruslah objektif dan alami untuk mencarihasil yang maksimal supaya lebih kompleks dan bagus.

Berdasarkan peneliti menyimpulkan bahwa penelitian yang dilakukan adalah penelitian jenis kualitatif dan bersifat deskriptif kualitatif. Peneliti berusaha untuk memaparkan dan menggambarkan secara akurat dan sistematis mengenai fakta dan objek tertentu.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan pendeskripsian tentang peristiwa, aktivitas sosial, gejala, permasalahan, dan segala fenomena di lapangan. Deskriptif kualitatif merupakan kumpulan data yang mencakup kata-kata, gambaran, serta tidak melibatkan angka-angka maupun perhitungan statistik. Data tersebut diperoleh melalui wawancara dengan guru siswa dan kepala sekolah, dokumentasi foto maupun tertulis yang berkaitan dengan sekoah, catatan lapangan hasil observasi berupa permasalahan serta hasil penelitian, serta dokumen resmi lainnya yang diperoleh dari SMP Cipta Binakarya.

Melalui metode deskriptif ini tujuan yang hendak diperoleh adalah untuk dapat mendeskripsikan, menggambarkan atau melukiskan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena.(Moleong, 2012)

Sesuai dengan jenis penelitian deskriptif, maka penelitian yang dilakukan ini berusaha untuk mendeskripsikan tentang peran guru pendidikanagama Islamdalammeningkatkanprestasibelajar Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Pertama Bangun Cipta Kecamatan Seputih Jaya Kabupaten Lampung Tengah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Guru memiliki peran penting di dalam kelas untuk membantu siswa di dalam membangun sikap yang positif, membangkitkan rasa ingin tahu, mendorong siswa agar mandiri dan ketepatan logika intelektual, serta menciptakan kondisi- kondisi agar pembelajaran berjalan dengan baik. Berdasarkan hal tersebut, dapat dipahami bahwa peranan seorang guru penting dalam membantu siswa berperilaku positif, membantu siswa meningkatkan potensi yang dimiliki dan memotivasi siswa untuk dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.

Menurut Sardiman peran guru dalam proses pembelajaran adalah sebagai Informator, Organisator, Motivator, Pengarah/Direktor, Inisiator,Transmitter, Fasilitator, Mediator, dan Evaluator. Sedangkan Pullias dan Young, Manan, Yelon dan Weinstein seperti yang dikutip oleh E. Mulyasa mengatakanbahwa peran guru dalam proses pembelajaran adalah sebagai Pendidik, Pengajar, Pembimbing, Pelatih,

Penasehat, Pembaharu (Inovator), Model dan Teladan, Pribadi, Peneliti, Pendorong Kreativitas, Pembangkit Pandangan, Pekerja Rutin, Pemindah Kemah, Pembawa Cerita, Aktor, Emansipator, Emansipator, Pengawet, dan sebagai Kulminaor. Menurut Mulyasa diantara peran guru pendidikan Agama Islam (PAI) ialah, Guru sebagai

Pendidik, Guru sebagai model dan teladan, Guru sebagai pembimbing, Guru sebagai pengajar, Guru sebagai motivator, Guru sebagai evaluator, Guru sebagai fasilitator, Guru sebagai pelatih.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh penulis, mengenai Peran Guru PAI Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Madrasah Aliyah Assa'adah Lampung Tengah, peran yang dilakukan oleh guru terhadap prestasisiswa dengan cara membimbing Dalam bentuk memberikan bimbingan belajar kepada peserta didik, mendampingi Peserta didik dalam bentuk dampingan belajar, memberikan fasilitas kepada peserta didik dalam memberikan pelayanan untuk memudahkan peserta didik dalam pengalaman belajarnya, memberikan pembinaan kepada peserta didik dalam bentuk memberikan motivasi kepada peserta didik untuk terus mengembangkan potensi yang dimiliki. Seperti, membantu siswa apabila ada yang belum bisa dengan harapan mampu memberikan perubahan hal yang positif pada hasil akhir para siswa, menerapkan sikap pembiasaan kepada peserta didik untuk melaksanakan sholat berjama'ah, membiasakan para peserta didik untuk membaca doa sebelum pembelajaran dimulai, Memberikan arahan dan bimbingan kepada peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler, memberikan motivasi untuk terus mengembangkan potensi diri pada peserta didik.

Dengan faktor penghambat yang dialami guru ialah ketika diadakan nya pembinaan, sekolah masih kurang dalam memfasilitasi kegiatan ini. Berdasarkan deskripsi dan penyajian data diatas, maka dapat peneliti pahami bahwa, Peran Guru PAI Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Madrasah Aliyah Assa'adah Lampung Tengah sudah menerapkan bagaimana cara peran guru terhadap prestasi siswa dengan menggunakan pendekatan dan metode yang digunakan oleh guru seperti, membina, memberikan motivasi, memfasilitasi, membimbing serta mengelola kegiatan agar mampu mendapatkan tujuan yang ingin dicapai.

Guru merupakan salah satu komponen terpenting dalam proses pendidikan yang memiliki pengaruh besar terhadap keberhasilan belajar siswa. Dalam dunia pendidikan, guru tidak hanya bertugas menyampaikan materi pelajaran, tetapi juga berperan sebagai pendidik, pembimbing, motivator, fasilitator, evaluator, dan teladan bagi peserta didik. Keberhasilan siswa dalam mencapai prestasi belajar yang baik sangat dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran secara efektif dan menciptakan suasana belajar yang kondusif. Oleh karena itu, peran guru menjadi sangat penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan membentuk generasi yang cerdas serta berkarakter.

Prestasi belajar siswa merupakan hasil yang dicapai peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran dalam jangka waktu tertentu. Prestasi belajar biasanya ditunjukkan melalui nilai, kemampuan memahami materi, keterampilan, serta perubahan sikap dan perilaku siswa. Tinggi rendahnya prestasi belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor internal maupun eksternal. Salah satu faktor eksternal

yang sangat berpengaruh adalah peran guru dalam proses pembelajaran. Guru yang profesional dan kompeten mampu membantu siswa mengembangkan potensi yang dimiliki sehingga dapat mencapai hasil belajar yang optimal.

Salah satu peran utama guru terhadap prestasi belajar siswa adalah sebagai penyampai ilmu pengetahuan. Dalam kegiatan pembelajaran, guru bertugas menjelaskan materi pelajaran agar dapat dipahami oleh peserta didik. Guru harus mampu menyampaikan materi secara jelas, sistematis, dan menarik sehingga siswa mudah memahami pelajaran yang diberikan. Cara penyampaian materi yang baik akan membantu siswa lebih fokus dan aktif dalam belajar. Sebaliknya, metode pembelajaran yang monoton dan kurang menarik dapat menyebabkan siswa merasa bosan dan kurang memahami materi sehingga prestasi belajar menjadi rendah. Oleh karena itu, guru dituntut untuk memiliki kemampuan mengajar yang baik dan mampu menggunakan berbagai metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa.

Selain sebagai penyampai materi, guru juga berperan sebagai motivator bagi siswa. Motivasi belajar sangat penting karena dapat mendorong siswa untuk belajar dengan sungguh-sungguh dan mencapai prestasi yang baik. Guru yang mampu memberikan motivasi akan membantu siswa memiliki semangat belajar yang tinggi, percaya diri, dan tidak mudah menyerah dalam menghadapi kesulitan belajar. Bentuk motivasi yang diberikan guru dapat berupa pujian, penghargaan, nasihat, perhatian, maupun dukungan moral kepada siswa. Ketika siswa merasa dihargai dan didukung oleh guru, mereka akan lebih bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran dan berusaha meningkatkan prestasi belajarnya.

Peran guru sebagai pembimbing juga sangat penting dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Setiap peserta didik memiliki kemampuan, karakter, dan gaya belajar yang berbeda-beda. Oleh karena itu, guru harus mampu memahami kondisi masing-masing siswa dan memberikan bimbingan sesuai dengan kebutuhan mereka. Guru perlu membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar, memberikan arahan dalam menyelesaikan tugas, serta membimbing siswa agar mampu mengembangkan potensi yang dimilikinya. Dengan adanya bimbingan dari guru, siswa akan lebih mudah mengatasi hambatan belajar dan mencapai hasil belajar yang lebih baik.

Guru juga berperan sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran. Sebagai fasilitator, guru bertugas menyediakan lingkungan belajar yang mendukung dan membantu siswa memperoleh pengalaman belajar yang bermakna. Guru harus mampu menciptakan suasana kelas yang nyaman, tertib, dan menyenangkan sehingga siswa merasa aman dan termotivasi untuk belajar. Selain itu, guru juga perlu memanfaatkan media dan sumber belajar yang variatif agar proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan efektif. Penggunaan teknologi pendidikan, alat peraga, maupun metode pembelajaran interaktif dapat membantu siswa memahami materi dengan lebih mudah sehingga prestasi belajar meningkat.

Peran guru sebagai evaluator juga memiliki pengaruh besar terhadap prestasi belajar siswa. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari. Melalui evaluasi, guru dapat mengetahui kelebihan dan kekurangan siswa dalam belajar sehingga dapat menentukan langkah pembelajaran selanjutnya. Guru yang baik tidak hanya memberikan nilai, tetapi juga

memberikan umpan balik dan solusi terhadap kesalahan yang dilakukan siswa. Dengan demikian, siswa dapat memperbaiki kekurangan mereka dan meningkatkan hasil belajarnya. Evaluasi yang dilakukan secara objektif dan berkelanjutan juga membantu siswa lebih termotivasi untuk belajar dengan lebih baik.

Selain berperan dalam aspek akademik, guru juga memiliki tanggung jawab dalam membentuk karakter dan akhlak siswa. Prestasi belajar tidak hanya diukur dari nilai akademik, tetapi juga dari sikap, perilaku, dan kepribadian peserta didik. Guru harus mampu menjadi teladan yang baik dalam sikap disiplin, tanggung jawab, jujur, sopan santun, dan kerja keras. Keteladanan guru akan memberikan pengaruh positif terhadap pembentukan karakter siswa. Ketika siswa memiliki karakter yang baik, mereka akan lebih disiplin dalam belajar dan memiliki tanggung jawab terhadap tugas-tugas sekolah sehingga prestasi belajar dapat meningkat.

Hubungan yang baik antara guru dan siswa juga sangat mempengaruhi keberhasilan belajar peserta didik. Guru yang ramah, peduli, dan menghargai siswa akan menciptakan hubungan emosional yang positif dalam proses pembelajaran. Ketika siswa merasa nyaman dengan gurunya, mereka akan lebih terbuka untuk bertanya, berdiskusi, dan aktif dalam kegiatan belajar. Sebaliknya, hubungan yang kurang harmonis antara guru dan siswa dapat menyebabkan siswa merasa takut, tidak percaya diri, dan kurang termotivasi untuk belajar. Oleh karena itu, guru perlu membangun komunikasi yang baik dengan peserta didik agar proses pembelajaran berjalan secara efektif.

Peran guru terhadap prestasi belajar siswa juga terlihat dalam kemampuannya mengelola kelas. Pengelolaan kelas yang baik akan menciptakan suasana belajar yang tertib dan kondusif sehingga siswa dapat belajar dengan nyaman. Guru harus mampu mengatur waktu pembelajaran, menjaga kedisiplinan siswa, serta mengatasi berbagai masalah yang muncul di dalam kelas. Kelas yang tertib dan terorganisasi dengan baik akan membantu siswa lebih fokus dalam belajar dan meningkatkan konsentrasi terhadap materi pelajaran. Sebaliknya, suasana kelas yang tidak kondusif dapat mengganggu proses belajar dan menyebabkan rendahnya prestasi siswa (Jayanti et al., 2022).

Selain itu, guru memiliki peran penting dalam menumbuhkan minat dan kreativitas belajar siswa. Guru harus mampu mengembangkan pembelajaran yang inovatif dan tidak monoton agar siswa merasa tertarik mengikuti pelajaran. Pembelajaran yang kreatif dapat dilakukan melalui diskusi kelompok, praktik langsung, permainan edukatif, penggunaan teknologi, maupun metode pembelajaran aktif lainnya. Ketika siswa merasa senang dalam belajar, mereka akan lebih mudah memahami materi dan memiliki motivasi yang tinggi untuk mencapai prestasi belajar yang baik (Siradjuddin et al., 2025).

Dalam era modern saat ini, tantangan pendidikan semakin kompleks akibat perkembangan teknologi dan perubahan sosial. Oleh karena itu, guru dituntut untuk terus meningkatkan kompetensi dan profesionalismenya agar mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman. Guru harus mampu memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran, memahami kebutuhan siswa, serta mengembangkan metode pembelajaran yang inovatif dan relevan (Andari et al., 2025). Dengan kompetensi yang

baik, guru dapat membantu siswa menghadapi tantangan pendidikan dan mencapai prestasi belajar yang optimal.

Berdasarkan uraian tersebut dapat dipahami bahwa guru memiliki peran yang sangat besar terhadap prestasi belajar siswa. Guru tidak hanya bertugas mengajar, tetapi juga membimbing, memotivasi, mengevaluasi, dan membentuk karakter peserta didik. Keberhasilan siswa dalam belajar sangat dipengaruhi oleh kualitas guru dalam melaksanakan tugasnya. Oleh karena itu, guru harus terus meningkatkan kemampuan dan profesionalismenya agar dapat menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan mampu membantu siswa mencapai prestasi belajar yang maksimal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang Peran Guru PAI Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Madrasah Aliyah Assa'adah Lampung Tengah yang telah peneliti uraikan pada bab yang sebelumnya, maka dapat diperoleh kesimpulan yaitu Peran Guru PAI Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Madrasah Aliyah Assa'adah Lampung Tengah, peran yang dilakukan oleh guru terhadap prestasi siswa dengan cara membimbing, mendampingi, memberikan fasilitas, memberikan pembinaan Seperti, menerapkan sikap pembiasaan kepada peserta didik untuk melaksanakan sholat berjama'ah, membiasakan para peserta didik untuk membaca doa sebelum pembelajaran dimulai, memberikan arahan dan bimbingan kepada peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler, memberikan motivasi untuk terus mengembangkan potensi diri pada peserta didik.

REFERENSI

- Aldino, M., Murtafiah, N. H., & Tamyis. (2023). Peran strategi rekrutmen dan seleksi tenaga pendidik terhadap kualitas guru. *Unisan Journal: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan*, 2(5), 800–808.
- Andari, A., Warisno, A., & Anshori, M. A. (2025). Pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) dalam peningkatan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA dan SMK. *Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam*, 18(3), 523–540.
- Hidayah, N. (2024). Peran Guru Dalam Meningkatkan Moral Anak Usia Dini Tkit Yaa Bunayya 1 Hidayatullah Karimun. *UNISAN JOURNAL*, 3(1), 86–96.
- Jayanti, D. S. D., Warisno, A., Setyaningsih, R., & Apriyani, N. (2022). Penerapan Metode Takrir Dalam Penguatan Hafalan Juz 'Amma Santri Di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadiin Sidoharjo Jati Agung Lampung Selatan. *Unisan Jurnal*, 1(4), 60–73.
- Moleong, L. J. (2012). *metodologi penelitian kualitatif*. rosda karya.
- Murtafiah, N. H. (2022). Manajemen Pengendalian Kinerja Pendidik dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pada Lembaga Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(6), 4614–4618.
- Rohmadi, Roni, A., & Supatmi. (2023). PERANAN KEPALA SEKOLAH SEBAGAI SUPERVISOR DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK. *UNISAN JOURNAL*, 02(01), 67–78.

- Siradjuddin, N., Sari, I. M., Patimah, S., Warisno, A., Murtafiah, N. H., & Gani, A. (2025). Strategi Supervisi Pendidikan dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru. *EDU SOCIATA (JURNAL PENDIDIKAN SOSIOLOGI)*, 8(2), 234–240.
- Warisno, A. (2021). Standar Pengelolaan Pendidikan Dalam Mencapai Tujuan Pendidikan Islam. *An Nida*.